

**RASIONALITAS DALAM MEKANISME INTERPRETASI AL-QUR'AN:  
STUDI ATAS PANDANGAN AZ-ZARKASYI DALAM *AL-BURHAN FI  
'ULUM AL-QUR'AN***



Oleh:  
**Maqdis**  
NIM: 20205031007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**TESIS**  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Agama (M.Ag)**

**YOGYAKARTA**  
**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1301/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : RASIONALITAS DALAM MEKANISME INTERPRETASI AL-QUR'AN: STUDI ATAS PANDANGAN AZ-ZARKASYI DALAM AL-BURHAN FI ULUM AL-QUR'AN.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAQDIS, S.Ag.  
Nomor Induk Mahasiswa : 20205031007  
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 64dcc3317be5f



Penguji I  
Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 64dc25de9e990



Penguji II  
Dr. Subi Nur Isnaini  
SIGNED

Valid ID: 64dc7c8e5bbd9



Yogyakarta, 08 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64deee959c694

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maqdis  
NIM : 20205031007  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Maqdis

NIM. 20205031007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maqdis  
NIM : 20205031007  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Maqdis

NIM. 20205031007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Rasionalitas dalam Mekanisme Interpretasi al-Qur'an: Studi atas Pandangan az-Zarkaysi dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* tentang Tafsir dan Takwil**

Yang ditulis oleh:

Nama : Maqdis  
NIM : 20205031007  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 02 Agustus 2023  
Pembimbing,

  
Dr. Mahbub Ghozali  
NIP. 198704142019031008

## ABSTRAK

*Al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* dalam bingkai literatur terdahulu menemui kesamaan titik pijak az-Zarkasyi dalam merumuskan teori studi Qur'annya. Tinjauan-tinjauan atas pandangan az-Zarkasyi dalam literatur-literatur tersebut menyatakan bahwa ia lebih banyak dipengaruhi oleh horizon *uṣ al-fiqh* ketika membangun teori-teorinya. Penggunaan istilah-istilah *uṣ al-fiqh* seperti *istinbat*, *istidlal* dan *ijtihād* hilir-mudik dalam narasi-narasi yang ia susun. Sebagai kitab yang dianggap mula dalam penyusunan sistematika studi al-Qur'an posisinya cukup prestisius bagi kalangan akademisi al-Qur'an. Namun hal itu berbanding terbalik dengan minimnya penelitian di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah khazanah kajian mengenai *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*. Penelitian meliputi dua hal. Pertama mengenai mekanisme interpretasi al-Qur'an menurut az-Zarkasyi dan kedua mengenai preferensi mekanisme interpretasinya dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*.

Untuk meneroka dua hal di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Gadamer yang berkaitan dengan peleburan horizon (*fusion of horizon*). Penerapan teori ini berkerja dalam tiga tahapan yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Tahapan pertama adalah menelusuri prapemahaman yang terbentuk dalam diri az-Zarkasyi. Tahapan kedua menelusuri sejarah pengaruh az-Zarkasyi antara tradisi dan pengalaman intelektualnya. Tahapan ketiga adalah aplikasi, yaitu perwujudan dari peleburan horizon antara prapemahaman dan sejarah pengaruh yang mewujud dalam konstruksi mekanisme interpretasi al-Qur'anya di dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*.

Temuan dalam penelitian ini bahwa mekanisme interpretasi yang dibangun az-Zarkasyi lebih dipengaruhi oleh horizon *uṣ al-fiqh*. Hal ini secara otomatis membawanya pada preferensi penggunaan *ra'yu* dalam konstruksi mekanisme interpretasinya. Meski begitu ia tidak serta merta meninggalkan unsur-unsur *riwayah*. Ia tetap meletakkan *riwayah* sebagai sumber utama dalam memahami al-Qur'an. Konstruksi mekanisme interpretasi al-Qur'an yang dibangun az-Zarkasyi ini pada akhirnya mencerminkan tradisi penafsiran di zamannya yaitu penafsiran yang bersifat filologis-dialektis.

Kata kunci: interpretasi, az-Zarkasyi, *al-Burhan*

**MOTO**

*“JE’ GHEBEY RUWET MUN PASTEH PAGGUN”*

“JANGAN RESAH TAKDIR TAK AKAN KEMANA”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini aku persembahkan kepada Abah dan Ibu  
serta istriku tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	ž'a'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Kecuali bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الاولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر                      ditulis                      zakāt al-fiṭri.

#### D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	a	a
ِ	kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

##### 1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

##### 2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūḍ
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah menjadi sumber keberadaan bagi seluruh keberadaan di semesta ini. Keberadaan tesis ini adalah berkat curahan ilmu dan pertolongan-Nya yang diperantarai oleh penulis. Kepada Rasulullah tak luput selawat dan salam tersyahdu penulis haturkan; sosok yang menjadi mufassir pertama atas ayat-ayat al-Qur'an agar manusia berupaya keluar dari jurang kegelapan menuju puncak benderang cahaya.

Dengan selesainya pengerjaan penelitian ini yang telah melewati banyak pertimbangan dan koreksi akhirnya penulis ucapkan rasa terimakasih dan kehormatan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus DPA penulis yang selalu memberikan motivasi dengan semangat agar selalu belajar lebih baik.
3. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA. dan Bapak Dr. Mahbub Ghazali, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendampingi penulis dan memberikan peluang-peluang mengembangkan potensi diri dalam beragam bidang keilmuan.
4. Bapak Dr. Mahbub Ghazali, selaku pembimbing tesis penulis yang bersedia membersamai untuk belajar menulis, membaca, berpikir, berimajinasi, bercerita, berelasi dan menikmati secangkir hidup dengan penuh kesederhanaan dan keunikan yang khas.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Khususnya kepada salah satu dosen muda panutan penulis yakni Pak Dr. Phil. Fadhli Lukman, M.hum yang selalu bersedia berdiskusi, memberikan referensi serta komentar untuk penyempurnaan tesis penulis.

6. Ibuk dan Abah yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk terus menapaki jalan keilmuan serta telah mengantarkan setapak demi setapak menuju kehidupan yang lebih baik dan bijaksana.
7. Istriku tercinta, Rizqotul Luqi Mufidah yang rela bersabar demi mendukung proses intelektual penulis.
8. Keluarga besar CRIS Foundation yang turut membangun motivasi intelektual penulis. Terkhusus kepada Mas Fathur Rozaq yang telah sudi mendengar dan mencarikan solusi atas problem-problem yang penulis alami. .

Pada akhirnya, semoga Allah berkenan melimpahkan keberkahan bagi semua kalangan yang berjasa dalam penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat menjadi manfaat bagi siapapun yang membaca, setidaknya menjadi kebahagiaan bagi mereka yang mengharapkannya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2023

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Maqdis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BEBAS PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sitematika Pembahasan .....	14
BAB II: AZ-ZARKASYI DI DI ANTARA RANTAI SEJARAH.....	17
A. Latar Historis az-Zarkasyi.....	17
B. Biografi Intelektual az-Zarkasyi.....	24
C. Karya-Karya az-Zarkasyi .....	29
D. Seputar <i>al-Burhan fi Ulum al-Qur'an</i> .....	36

<b>BAB III: AZ-ZARKASYI DALAM DINAMIKA TAFSIR ABAD 8 HIJRIYAH.....</b>	<b>40</b>
<b>A. Dinamika Tafsir Abad 8 Hijriyah .....</b>	<b>40</b>
<b>B. Mekanisme Interpretasi al-Qur'an dalam Pandangan az-Zarkasyi.....</b>	<b>47</b>
<b>C. Pembagian al-Qur'an menurut az-Zarkasyi .....</b>	<b>53</b>
1. Ayat-ayat yang sudah dimaknai .....	54
2. Ayat-ayat yang belum dimaknai.....	59
<b>BAB IV: AZ-ZARKASYI: INTENSI ANTARA PENGETAHUAN DAN KESEJARAHAN .....</b>	<b>66</b>
<b>A. Kelindan pengetahuan az-Zarkasyi dalam <i>al-Burhan fi Ulum al-Qur'an</i> .....</b>	<b>66</b>
<b>B. Az-Zarkasyi dan Sejarah yang Melingkupinya .....</b>	<b>75</b>
<b>C. Kesadaran Az-Zarkasyi dalam Alur Kesejarahan .....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>84</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rasionalitas dalam mekanisme interpretasi al-Qur'an yang selama ini mendapatkan stigma negatif dalam khazanah tafsir sunni ternyata menemui kesimpulan yang berbeda. Istilah *ta'wil* yang berafiliasi dengan istilah *ra'yu* merupakan sesuatu yang biasa di kalangan mufasir abad delapan Hijriyah lebih abad tujuh Hijriyah. Walid Saleh, seorang akademisi yang memfokuskan kajiannya pada historiografi tafsir sunni mengatakan bahwa tafsir-tafsir masa klasik menurutnya tidak hanya menggunakan hadis dalam menafsirkan al-Qur'an namun juga memuat berbagai keilmuan seperti kebahasaan, *nahw*, *ṣarraf* hingga *qiraat* sebagai penunjang pemaknaan ayat. Selain itu, Saleh menambahkan bahwa model filologi semacam ini cukup menjadi primadona pada abad pertengahan bahkan sejak awal.<sup>1</sup> Filologi di sini meliputi ilmu tata bahasa Arab, *qiraat*, leksikografi dan retorika.<sup>2</sup> Az-Zarkasyi sebagai ulama abad delapan Hijriyah berhasil memotret tradisi tafsir di zamannya tersebut dalam karyanya *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* dan membangunnya menjadi sebuah mekanisme interpretasi al-Qur'an. Meski karya az-Zarkasyi ini bukan merupakan kitab tafsir namun kecenderungan di dalamnya dapat digunakan sebagai kaca mata untuk meneropong tradisi tafsir yang ada di masanya.

---

<sup>1</sup> Walid A. Saleh, "Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsir in Arabic: A History of the Book Approach / ملاحظات أولية على النظرة التاريخية للدراسات التاريخية المكتوبة باللغة العربية / عن تفسير: من تاريخ الكتاب" *Journal of Qur'anic Studies* 12 (2010): 26.

<sup>2</sup> Mu'ammam Zayn Qadafy, "Menghidupkan Yang Mati Suri: Walid Saleh Dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik," *SUHUF* 15, no. 2 (2022): 438.

Ada dua tipologi besar dalam tradisi interpretasi al-Qur'an yang berkembang hingga kini. Dua tipologi ini adalah *tafsir bi al-ma'shur* dan *tafsir bi ar-ra'yi*. Tipologi pertama merupakan interpretasi dengan menggunakan riwayat. Sedangkan tipologi yang kedua adalah interpretasi yang menggunakan penalaran. Walid Saleh mengkritik keras pendikotomian seperti ini. Menurutnya memberikan tipologi terhadap kitab tafsir hanya dengan melihat kontennya adalah kontra produktif. Kitab tafsir sejak awal sudah didesain sebagai karya yang integral antara isi, penyajian data, serta analisisnya.<sup>3</sup> Dengan kata lain aktivitas penalaran juga mendapatkan porsi yang sama dengan riwayat.

Az-Zarkasyi mengatakan bahwa takwil berbeda dengan tafsir meski sekilas tampak sama.<sup>4</sup> Dalam *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, ia mencatat secara rinci terkait tafsir dan takwil serta ruang lingkungannya di bab ke empat puluh satu bertajuk "*ma'rifah tafsirih wa ta'wilih*". Dalam bab tersebut ia mengompromikan hadis-hadis yang seakan menegaskan penggunaan penalaran akal. Az-Zarkasyi cenderung pro terhadap penggunaan rasio sebagai salah satu mekanisme dalam memahami al-Qur'an bukan tanpa alasan<sup>5</sup>. Hal ini bisa ditelusuri dari perjalanan intelektualnya yang lebih banyak bersinggungan dengan *us al-fiqh*. Meskipun menganut akidah sunni yang terkesan sangat berhati-hati terhadap aktivitas takwil, ternyata az-Zarkasyi bersikap berbeda. Hal ini penting ia ketengahkan akibat kecemasannya terhadap kondisi zamannya. Ia mengkritik keras beberapa mufasir yang hanya bermodal bacaan selembat di malam hari lalu dengan percaya diri

<sup>3</sup> Saleh, "Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsir in Arabic," 20.

<sup>4</sup> Muhammad bin Bahadir az-Zarkasyi, *Al-Burhan Fi 'Ulum al-Qur'an*, vol. 2 (Bairut: Dar al-kutub al-Imilyah, 2012), 92.

<sup>5</sup> Ibid., 2:32.

berbusa-busa di pagi hari di hadapan banyak orang. Parahnya lagi jika ditanya mengenai perbedaan tafsir dan takwil mereka kelabakan dan terkadang marah.<sup>6</sup> Az-Zarkasyi menegaskan bahwa antara tafsir dan takwil harus dibedakan meski keduanya saling berkaitan.

Meskipun *ulum al-Qur'an* bukan minat utamanya, namun *al-Burhan* merupakan salah satu karya terbaiknya. Mustafa 'Abdul Qadir 'Atha<sup>7</sup> tidak ragu mengatakan bahwa karya tersebut terbaik di bidangnya.<sup>8</sup> Meskipun secara keilmuan az-Zarkasyi lebih fokus pada bidang *uṣ al-fiqh*, fikih dan hadis.<sup>9</sup> Oleh karena multidisiplin tersebut, Syihab ad-Din menjulukinya dengan *al-'Allamah al-Mushannif* (seorang pakar dan seorang pengarang).<sup>10</sup> Namun Ibn al-'Imad dalam catatannya sangat menyayangkan kualitas grafologi az-Zarkasyi yang di bawah rata-rata. Hal ini pun membuat karya-karyanya terlupakan. Muhammad Abu al-Fadhl Ibrahim<sup>11</sup> mengungkap fakta bahwa *al-Burhan* karya az-Zarkasyi ini tidak dikenal sama sekali sebelum as-Suyuti memproklamirkan dalam mukadimah *al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*.<sup>12</sup> Hanya sedikit orang yang tahu karya az-Zarkasyi semisal filolog atau pemustaka. Padahal ide-idenya cemerlang dan struktur pembahasannya bagus. Tak pelak jika sistematika *al-Burhan* dijadikan *role model* studi al-Qur'an masa kini. Maka dari itu menjadi signifikan untuk

<sup>6</sup> Ibid., 2:94.

<sup>7</sup> Pentahqiq *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an* cetakan Bairut, Dar Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2012.

<sup>8</sup> az-Zarkasyi, *Al-Burhan Fi 'Ulum al-Qur'an*, 2012, 2:11.

<sup>9</sup> Hal ini bisa terlihat dari salah satu karyanya yang berjudul *al-Bahr al-Muhit* bidang *uṣ al-fiqh*, *Takmilah Syarh al-Minhaj li al-Nawawi* dan *Syarh al-Bukhari*.

<sup>10</sup> Ibn al-'Imad al-'Akri, *Syadzarat al-Dzahab fi Akhbar Man Dzahab*, vol. 8 (Bairut: Dar Ibn Katsir, 1992), 572.

<sup>11</sup> Pentahqiq *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Kairo: Dar Ihya al-Kutub al-'Arabiyah, 1957).

<sup>12</sup> Muhammad bin Bahadir az-Zarkasyi, *Al-Burhan Fi 'Ulum al-Qur'an*, vol. 2 (Kairo: Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyah, 1957), 13.

meneroka ulang diskursus az-Zarkasyi. Utamanya selain untuk mengetahui lebih jauh mengenai proyeksi mekanisme penafsiran al-Qur'an.

Literatur terdahulu mengenai mekanisme interpretasi az-Zarkasyi dalam *al-Burhan* belum ditemukan. Namun beberapa literatur terkait dapat dikelompokkan dalam tiga bagian. Pertama mengenai konsep takwil menurut beberapa tokoh. Kajian ini berfokus pada bangunan konsep takwil berdasarkan keselaran lafaz dan makna. Penelitian ini seperti yang ditulis oleh Kautsar Azari Noer<sup>13</sup>, Jonwari dan Faiz Zainuddin<sup>14</sup> serta Moh. Alwy Amru Ghozali.<sup>15</sup> Kedua mengenai penerapan takwil dalam al-Qur'an. Artikel-artikel yang membahas kajian ini seperti yang ditulis oleh Kholid Al-Walid<sup>16</sup> dan Nurul Khair dkk<sup>17</sup>. Terakhir adalah penelitian yang berkaitan dengan keilmuan az-Zarkasyi dan *ulum al-Qur'an*. Artikel yang membahas keilmuan az-Zarkasyi antara lain dilakukan oleh Muhammad Misbah<sup>18</sup>. Sedangkan kajian mengenai *ulum al-Qur'an* ditulis oleh Beko Hendro berjudul "*Ma'rifat Ahkam Al-Qur'an: Telaah Pemikiran az-Zarkasyi dalam al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*"<sup>19</sup> dan Siti Nur Rafiza dkk. berjudul "*Memahami Karakteristik Ayat-ayat Makkiyah dan Madaniyah dalam Perspektif*

<sup>13</sup> Kautsar Azari Noer, "Hermeneutika Sufi Sebuah Kajian Atas Pandangan Ibn Arabi Tentang Takwil Al-Qur'an" 2, no. 2 (February 2, 2013).

<sup>14</sup> Jonwari and Faiz Zainuddin, "Konsep Tafsir Dan Takwil Dalam Perspektif As-Syatibi," *Jurnal Lisan Al-Hal* 14, no. 2 (Desember 2020).

<sup>15</sup> Moh Alwy Amru Ghozali, "TAKWIL DALAM PERSPEKTIF ABDUL JABBAR (Sebuah Tawaran Hermeneutika al-Qur'an)," *Dialogia* 14, no. 2 (January 20, 2017): 165–85.

<sup>16</sup> Kholid Al-Walid, "TAKWIL EPISTEMOLOGIS IBN SÎNĀ ATAS SURAH AL-NŪR AYAT 35," *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (June 25, 2018): 1–24.

<sup>17</sup> Nurul Khair, Ahmed Zarangi Ar Ridho, and Siti Hadaynayah Salsabila, "Takwil As-Sirāt Al-Mustaqīm dalam Pembacaan Tafsir Mulla Sadra," *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES* 9, no. 2 (December 30, 2020): 29–54.

<sup>18</sup> Muhammad Misbah, "KONTRIBUSI AZ-ZARKASYI DALAM STUDI SUNNAH NABI" 1, no. 2 (2015).

<sup>19</sup> Hendro Beko, "Ma'rifat Ahkam Al-Qur'an: Telaah Pemikiran al-Zarkasyi Dalam al-Burhan Fi Ulum al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 22, no. 1 (n.d.): 2021.



*Ahli Tafsir*".<sup>20</sup> Dari ketiga kriteria yang telah disebut di atas tidak ditemukan pembahasan mengenai mekanisme interpretasi al-Qur'an menurut az-Zarkasyi dalam *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*. Oleh karena itu penelitian ini diproyeksikan untuk menambahkan sudut pandang lain terkait dengan kajian *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*.

Untuk mengetahui bagaimana diskursus pada masa az-Zarkasyi serta bagaimana cara dia merespons keadaan di masanya khususnya yang berhubungan dengan penggunaan *ra'yu* sebagai mekanisme interpretasi al-Qur'an, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *fusion of horizon* yang digagas oleh Hans Georg Gadamer.<sup>21</sup> Teori ini mempunyai tiga titik pijak sebagai bangunan pemahaman, yaitu Prapemahaman, sejarah pengaruh (*effective historical conseiouness*) dan aplikasi. Dengan prapemahaman harapannya adalah munculnya diskursus keilmuan az-Zarkasyi dengan membaca kitab-kitab *tabaqāt, tārikh* serta karya yang berhubungan dengan masa hidup az-Zarkasyi agar dapat tergambar bagaimana pembentukan pribadi az-Zarkasyi sendiri. Dengan sejarah pengaruh (*effective historical conseiouness*) harapannya adalah menemukan kecenderungan az-Zarkasyi dalam merespons keilmuan tafsir di zamannya. Sedangkan aplikasi adalah perwujudan akhir dari prapemahaman az-Zarkasyi melalui pengalaman intelektualnya serta persinggungan dengan kesejarahan abad 8 Hijriyah yang pada

---

<sup>20</sup> Siti Nur Rafiza et al., "Memahami Karakteristik Ayat-Ayat Makkiyah Dann Madaniyah Dalam Perspektif Ahli Tafsir (Al-Zarkasyi, Jalaluddin Al-Suyuti Dan Manna' Al-Qattan)," *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 11, no. 2 (2023).

<sup>21</sup> Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulum Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pesantren Nawasesa Press, 2017), 76.

akhirnya dapat diketahui di manakah az-Zarkasyi memosisikan dirinya dalam tataran sejarah interpretasi melalui *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas penulis memunculkan dua pertanyaan akademis yang hendak dijawab:

1. Bagaimana mekanisme interpretasi al-Quran menurut az-Zarkasyi dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*?
2. Bagaimana preferensi az-Zarkasyi dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* terhadap mekanisme interpretasi al-Qur'an?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diterangkan sebelumnya, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini di antaranya:

1. Tujuan penelitian
  - a. Menambah sudut pandang mengenai kajian *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*.
  - b. Menganalisis argumentasi az-Zarkasyi mengenai mekanisme interpretasi al-Qur'an.
2. Kegunaan teoretis penelitian
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi mengenai diskursus az-Zarkasyi

- b. Selain itu juga diharapkan menjadi sumbangan terhadap kajian *ulum al-Qur'an* khususnya mengenai mekanisme interpretasi al-Qur'an

Adapun manfaat secara teoretis dan praktis yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangan keilmuan berupa paradigma kritis, komprehensif dan holistik dalam kajian Ulum al-Qur'an.
2. Menambah literatur terkait kajian Ulum al-Qur'an secara umum dalam *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an* secara khusus.
3. Menjadikan bahan referensi dan rujukan bagi para pembaca, peneliti atau siapa saja yang terkait dengan kajian Ulum al-Qur'an dan *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian kepustakaan yang berkaitan dengan mekanisme interpretasi al-Qur'an khususnya kajian tentang az-Zarkasyi dan *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* dapat dikerucutkan kepada tiga pola. Pertama kajian mengenai konsep interpretasi al-Qur'an yang berkaitan dengan takwil berdasarkan ketokohan. Kedua penerapan konsep takwil dalam al-Qur'an, dan ketiga pembahasan mengenai az-Zarkasyi baik karya maupun keilmuannya.

Adapun mengenai konsep takwil menurut beberapa tokoh seperti kajian yang dilakukan oleh Kautsar Azari Noer berjudul "*Hermeneutika Sufi Sebuah*

*Kajian atas Pandangan Ibn Arabi tentang Takwil al-Qur'an*<sup>22</sup>, Jonwari dan Faiz Zainuddin berjudul "*Konsep Tafsir dan Takwil dalam Perspektif as-Syatibi*"<sup>23</sup>, Moh. Alwy Amru Ghozali berjudul "*Takwil dalam Perspektif 'Abd al-Jabbar (Sebuah Tawaran Hermeneutika al-Qur'an)*"<sup>24</sup>. Benang merah dari ketiganya adalah bahwa konsep takwil tetap harus melalui analisis lafaz. Selain itu makna yang dihasilkan harus sejalur dengan lafaz zahir.

Kedua mengenai penerapan takwil dalam al-Qur'an telah dilakukan oleh Kholid Al-Walid dalam artikelnya berjudul "*Takwil Epistemologis Ibn Sina atas Surah al-Nur Ayat 35*"<sup>25</sup>. Kesimpulan dari kajian ini adalah bahwa Ibn Sina meski dikenal sebagai filsuf dan banyak menerima tuduhan negatif ternyata dalam proses pemaknaannya terhadap surah an-Nur tetap berdasarkan pada *naš*. Artikel lain adalah karya Nurul Khair dkk berjudul "*Takwil as-Sirat al-Mustaqim dalam Pembacaan Tafsir Mulla Sadra*"<sup>26</sup>. Kajian ini berkesimpulan bahwa *sirat al-mustaqim* adalah usaha untuk membimbing manusia mencapai kesempurnaan eksistensinya melalui petunjuk Ilahi. Makna ini tidak akan terkuak kecuali dengan dua metode yakni analisis teks dan *mukasyafah*.

Ketiga kajian mengenai keilmuan az-Zarkasyi seperti kajian yang dilakukan oleh Muhammad Misbah berjudul "*Kontribusi Az-Zarkasyi dalam Studi Sunnah Nabi*" yang mengupas keilmuan az-Zarkasyi dalam keilmuan hadis.

---

<sup>22</sup> Noer, "Hermeneutika Sufi Sebuah Kajian Atas Pandangan Ibn Arabi Tentang Takwil Al-Qur'an."

<sup>23</sup> Zainuddin, "Konsep Tafsir Dan Takwil Dalam Perspektif As-Syatibi."

<sup>24</sup> Ghozali, "TAKWIL DALAM PERSPEKTIF ABDUL JABBAR (Sebuah Tawaran Hermeneutika al-Qur'an)."

<sup>25</sup> Al-Walid, "TAKWIL EPISTEMOLOGIS IBN SÎNÂ ATAS SURAH AL-NÛR AYAT 35."

<sup>26</sup> Khair, Ridho, and Salsabila, "Takwil As-Sirât Al-Mustaqîm dalam Pembacaan Tafsir Mulla Sadra."

Kesimpulan yang didapat oleh Misbah adalah analisis-analisis detail terhadap sunah Nabi dapat menghasilkan legitimasi hukum fikih seperti wajib, sunah, haram dan lain sebagainya.<sup>27</sup> Sedangkan pembahasan terkait *ulum al-Qur'an* adalah artikel Beko Hendro berjudul “*Ma’rifat Ahkam al-Qur’an: Telaah Pemikiran az-Zarkasyi dalam al-Burhan fi Ulum al-Qur’an*”.<sup>28</sup> Artikel ini berkesimpulan bahwa penggalian sebuah hukum dalam al-Qur’an terbagi menjadi dua poin, yaitu hukum yang dapat langsung dipahami dan hukum yang memerlukan ayat lain. Selain itu adalah artikel Siti Nur Rafiza dkk. berjudul “*Memahami Karakteristik Ayat-ayat Makkiah dan Madaniyah dalam Perspektif Ahli Tafsir*”.<sup>29</sup> Artikel ini mendiskusikan karakter-karakter ayat yang membedakan antara ayat Makkiah dan Madaniyah.

Berdasarkan tiga artikel tersebut penulis tidak menemukan pembahasan mengenai mekanisme interpretasi al-Qur’an menurut az-Zarkasyi dalam *al-Burhan fi ‘Ulum al-Qur’an*. Oleh karena itu penelitian ini diproyeksikan untuk menambah kajian mengenai az-Zarkasyi khususnya yang terkait dengan mekanisme interpretasinya serta secara umum diajukan untuk menambah sudut pandang dalam kajian mengenai *ulum al-Qur’an*.

## E. Kerangka Teori

Penelitian ini berpijak pada teori hermeneutika gagasan Hans Georg Gadamer. Gagasan mengenai hermeneutika filosofis berhasil ia tuangkan dalam

<sup>27</sup> Misbah, “KONTRIBUSI AZ-ZARKASYI DALAM STUDI SUNNAH NABI.”

<sup>28</sup> Beko Hendro, “MA’RIFAT AHKAM AL-QUR’AN: TELAHAH PEMIKIRAN AL-ZARKASYI DALAM AL-BURHAN FI ‘ULUM AL-QUR’AN,” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 22, no. 1 (June 30, 2021): 83–96.

<sup>29</sup> Rafiza et al., “Memahami Karakteristik Ayat-Ayat Makkiah Dann Madaniyah Dalam Perspektif Ahli Tafsir (Al-Zarkasyi, Jalaluddin Al-Suyuti Dan Manna’ Al-Qattan).”



karyanya berjudul *Wahrheit und Methode* yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan judul *Truth and Method*.<sup>30</sup> Menurut Gadamer hermeneutika tidak hanya berkaitan dengan teks namun juga berkaitan dengan seluruh objek ilmu sosial humaniora dengan bahasa sebagai talinya. Hal ini diamini oleh Sahiron Syamsuddin dalam bukunya dengan menyatakan bahwa dalam hermeneutika Gadamer memberikan porsi yang cukup tinggi terhadap bahasa dan menjadi objek pembahasan utama dalam hermeneutikanya.<sup>31</sup>

Secara umum teori Gadamer terbagi menjadi tiga bagian pokok:

1. Kesadaran keterpengaruhan oleh sejarah (*wirkungsgeschichtliches Bewusstsein/effective historical consciousness*),
2. Prapemahaman (*Vorverständnis/pre-understanding*),
3. Aplikasi atau penerapan (*Anwendung/application*).

Bagian pertama berkaitan dengan situasi-situasi historis yang dihadapi oleh seseorang (penafsir) yang bisa memengaruhi pemahamannya terhadap teks yang sedang ditafsirkan. Situasi ini pada akhirnya akan menggiring seseorang pada dua pilihan yaitu mengikuti alur atau menyelisihinya. Situasi semacam ini diistilahkan dengan sejarah efektif (*effective historical consciousness*). Gadamer mengatakan bahwa dalam pengaruh sejarah ini seseorang harus bisa memahami dan mengetahui bahwa dalam setiap pemahaman baik sadar maupun tidak, akan mengambil peran.<sup>32</sup> Memahami sejarah tidak hanya memahami fenomena sejarah dalam sebuah karya namun juga memahami pengaruh sebuah karya dalam

<sup>30</sup> Hans Georg Gadamer, *Truth and Method*, trans. Joel Weinscheimer and Donald G. Marshall, 2nd ed. (London: Continuum, 2006).

<sup>31</sup> Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulum Al-Qur'an*, 78.

<sup>32</sup> Gadamer, *Truth and Method*, 300.

perjalanan sejarah.<sup>33</sup> Muatan pesan dari teori ini adalah seseorang harus mampu mengatasi subjektifitasnya ketika ia berhadapan dengan teks.<sup>34</sup>

Bagian kedua adalah Prapemahaman (*Vorverständnis/pre-understanding*). Gadamer mendefinisikan prapemahaman sebagai sebuah proses pemahaman dimana untuk memahami sesuatu, prapemahaman pasti ikut memainkan peran. Prapemahaman-prapemahaman ini turut diwarnai oleh tradisi-tradisi yang memengaruhi seorang penafsir di manapun ia berada. Selain itu prapemahaman juga diwarnai oleh perkiraan awal (*Vorurteile/ prejudis-prejudi*) yang terbentuk dalam tradisi tersebut.<sup>35</sup>

Keniscayaan adanya prapemahaman ini dimaksudkan agar seorang penafsir mampu mendialogkan prapemahaman yang ada dengan teks yang dipahami. Gadamer ingin menunjukkan bahwa prapemahaman merupakan unsur yang wajar di dalam memahami, dan bahkan kita boleh mengatakan bahwa prapemahaman merupakan kondisi untuk memahami.<sup>36</sup> Dalam prapemahaman pasti ada prasangka yang legitim dan prasangka yang tidak legitim.<sup>37</sup> Oleh karena itu prapemahaman itu tidak serta merta menjadi satu-satunya alat untuk membenarkan melainkan harus tetap terbuka untuk dikritisi, direhabilitasi dan dikoreksi oleh seseorang yang sedang berusaha memahami.<sup>38</sup>

Bagian ketiga adalah aplikasi atau penerapan (*Anwendung/application*). Gadamer mendefinisikan bahwa tugas interpretasi pasti muncul apabila

<sup>33</sup> Ibid., 117. Lihat juga F. Budi Hardiman, *Seni Memahami Hermeneutik Dari Schleiermacher Sapai Deridda* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), 176.

<sup>34</sup> Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulum Al-Qur'an*, 79.

<sup>35</sup> Gadamer, *Truth and Method*, 278.

<sup>36</sup> Hardiman, *Seni Memahami Hermeneutik Dari Schleiermacher Sapai Deridda*, 172.

<sup>37</sup> Ibid.

<sup>38</sup> Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulum Al-Qur'an*, 80.

kandungan makna sebuah karya tulis diperbincangkan. Hal tersebut berkaitan dengan upaya untuk mencapai pemahaman yang benar atas sebuah informasi. Akan tetapi sebuah informasi atau sebuah makna tersebut bukanlah apa yang secara murni dimaksudkan oleh pembaca maupun penulis melainkan lebih dari itu. Dengan kata lain bahwa apa yang sebenarnya ingin ia katakan kepadaku jika aku adalah si penulis. Informasi atau makna yang dimaksudkan di sini bukanlah makna secara tekstual melainkan makna terdalam yang tersimpan di dalam teks. Oleh karena itu kita harus rela mengatakan bahwa teks bukanlah objek yang sebenarnya namun lebih kepada fase dalam mengeksekusi (memahami) peristiwa komunikatif.<sup>39</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, Gadamer menyatakan bahwa aplikasi merupakan bagian integral pemahaman. Pandangan ini konsisten dengan konsep peleburan horizonnya. Menurutnya dalam problem aplikasi peleburan horizon (*fusion of horizon*) memiliki implikasi yang sangat penting karena aplikasi ini tak lain adalah sebuah proses integral dalam proyeksi makna teks di dalam horizon yang membentang dari sang penafsir.<sup>40</sup> Singkatnya aplikasi bukanlah hal yang terpisah dari pemahaman akan tetapi ia merupakan bagian integral dari pemahaman itu sendiri. Seorang pembaca memahami dengan mengaplikasikan teks pada konteks tertentu. Hal ini terjadi karena pemahaman merupakan hasil dari peleburan beberapa horizon.

---

<sup>39</sup> Hans Georg Gadamer and B. R. Wachterhauser, "Text and Interpretation.," in *Hermeneutics and Modern Philosophy* (New York: Albany State University of New York Press, 1986), 393–94.

<sup>40</sup> Hardiman, *Seni Memahami Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Deridda*, 186–87.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alur perjalanan penulis ketika menyajikan data-data yang penulis dapatkan dalam proses penelitian. Proses penelitian tersebut termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini melewati dua tahapan, pertama dapat ditinjau dari sumber data serta ditinjau dari teknik pengumpulan data dan dapat ditinjau dari analisis data.

### 1. Sumber data dan teknik pengumpulan data

Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti terbangun dari kitab-kitab, buku-buku, jurnal, tugas akhir dan lain sebagainya.<sup>41</sup> Penulis menggunakan dua tahap dalam pengumpulan. Pertama adalah tahapan teoretis, yaitu mengolah data-data yang telah ada lalu disajikan sedemikian rupa sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran umum mengenai objek material yang sedang dikaji. Tentunya proses ini berkaitan dengan konstruksi mekanisme interpretasi az-Zarkasyi dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* dengan menggunakan hermeneutikanya Gadamer. Sedangkan yang kedua adalah proses aplikatif. Proses ini merupakan pembuktian atas data-data yang telah disajikan lalu dirunutkan secara teoretis berdasarkan alur teoretisasi Hermeneutika Gadamer.

---

<sup>41</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011), 46.

## 2. Langkah penelitian

Pada tahap ini penulis mulai membaca dan menganalisis kitab *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana az-Zarkasyi mengkonstruksi pendapatnya mengenai mekanisme interpretasi al-Qur'an. Selain itu juga akan ditelusuri mengenai perbedaan antara tafsir dan takwil sehingga nantinya akan diperoleh sebuah struktur yang jelas. Untuk melengkapi pembacaan mekanisme interpretasi dalam *al-Burhan*, penulis terlebih dahulu akan memaparkan kesejarahan tafsir abad delapan Hijriyah dan abad tujuh Hijriyah untuk selanjutnya dikaitkan dengan model mekanisme yang ada dalam *al-Burhan*.

## 3. Analisis data

Langkah terakhir ini adalah penggambaran hasil resepsi penulis dengan pola yang ada dalam teori Gadamer. Pada tahap ini penulis akan mengulas kelindan pengetahuan az-Zarkasyi dalam *al-Burhan*. Tahap ini merupakan prapemahaman yang dimiliki oleh az-Zarkasyi sendiri berdasarkan perjalanan intelektualnya sehingga nantinya akan diketahui posisi az-Zarkasyi di tengah tataran kitab-kitab tafsir.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis akan menyusun sistematika pembahasan dengan memisahkan ide pokok dengan substansi pembahasan. Penyusunan ini bertujuan agar kerangka pembahasan lebih



teratur dan saling bertautan antara satu bab dengan bab yang lain. Adapun susunan pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bab secara berurutan.

Bagian pertama dari penelitian ini adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab awal ini menjadi landasan dasar dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa penelitian ini dianggap layak.

Pada bagian kedua ini penulis akan membahas diskursus az-Zarkasyi. Diskursus ini meliputi *setting* historis di mana az-Zarkasyi hidup. Muatan yang ada pada bab 2 ini meliputi seting historis az-Zarkasyi. Hal ini menyangkut situasi politik, situasi sosial, serta situasi intelektual. Setelah itu akan dipaparkan mengenai biografi intelektual az-Zarkasyi. Selanjutnya akan membahas mengenai karya-karyanya. Lalu yang terakhir adalah pemaparan mengenai kitab *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*.

Bagian ketiga dari penelitian ini membahas dua hal pokok yaitu dinamika tafsir abad 8 Hijriyah serta mekanisme interpretasi al-Qur'an dalam pandangan az-Zarkasyi. Isi dari bagian pertama dalam bab ini akan membahas mengenai tradisi sejarah tafsir pada zaman az-Zarkasyi hidup serta satu abad sebelumnya, yaitu abad tujuh Hijriyah. Selanjutnya akan dipaparkan mengenai konstruksi mekanisme interpretasi az-Zarkasyi dalam *al-Burhan*. Bagian ini terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama membahas mengenai perbedaan antara term *tafsir* dan

*ta'wil* untuk menunjukkan perannya sebagai ulama yang otoritatif. Kedua akan dipaparkan mengenai pembagian al-Qur'an menurut az-Zarkasyi.

Bagian keempat berisi tentang analisis dari data-data yang telah tercantum dalam bab dua dan bab tiga sekaligus pengaplikasian teori Gadamer untuk menjawab rumusan masalah dalam bab satu. Bagian ini meliputi tiga hal yang saling berkait yaitu prapemahaman az-Zarkasyi, sejarah pengaruh az-Zarkasyi serta aplikasi az-Zarkasyi. Subbab prapemahaman akan membahas mengenai kelindan pengetahuan az-Zarkasyi dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*. Subbab selanjutnya akan memotret keterpengaruhan az-Zarkasyi melalui tradisi tafsir yang ada di zamannya serta pengalaman intelektual yang telah ia jalani. Terakhir merupakan aplikasi, yaitu peleburan horizon yang mewujud pada konstruksi mekanisme interpretasi yang ada dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*.

Pada bagian terakhir, yakni penutup, akan dipaparkan mengenai kesimpulan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya. Bagian ini merupakan hasil penelitian dan saran bagi arah kajian yang belum sempat tersentuh oleh penulis dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari data-data yang telah disajikan dalam bab-bab sebelumnya penulis mengambil kesimpulan dalam penelitian sebagai jawaban terhadap rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk mekanisme interpretasi az-Zarkasyi dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* disusun atas dua tipologi utama yaitu ayat-ayat yang sudah ditafsirkan dan ayat-ayat yang belum ditafsirkan. Tipologi pertama menekankan pencarian makna pada tataran riwayat-riwayat yang bisa ditelusuri melalui ayat al-Qur'an yang lain, hadis-hadis Nabi SAW, riwayat para Sahabat, pendapat para Tabi'in hingga pendapat para pakar di bidang tafsir. Semuanya berkaitan dengan transmisi keilmuan (*riwayah/naql*). Sedangkan tipologi kedua, yakni ayat-ayat yang belum ditafsirkan, menekankan pada penambahan satu aspek lagi, yaitu penalaran (*ra'yu/aql*). Tahapan aspek penalaran ini dengan cara mencari makna ayat-ayat al-Qur'an melalui analisis kebahasaan. Ia mengkonstruksi analisis kebahasaan dengan alur yang rinci meliputi analisis kosakata dan susunannya (*mufradat*) serta analisis kalimat (*tarkib*) beserta susunannya. Adapun analisis kosakata terdiri dari tiga hal, yaitu kebahasaan (*lugah*), derivasi (*ṣarraf*) dan morfologi (*isytiqaq*). Sedangkan analisis kalimat dan susunannya terdiri dari hukum bacaan (*I'rab*) dan kesusastraannya yang meliputi *ilmu al-ma'ani*, *ilmu al-bayan*, dan *ilmu al-badi'*.
2. Preferensi az-Zarkasyi dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* terhadap mekanisme interpretasi ini mencerminkan tradisi penafsiran yang jamak terjadi

di masanya, yaitu penafsiran yang menggunakan metode filologis-dialektis. Penafsiran semacam ini tidak hanya terjadi di zaman az-Zarkasyi hidup akan tetapi juga terjadi di masa sebelumnya. Preferensi tersebut terbentuk akibat adanya dua hal dalam teori Gadamer. Pertama prapemahaman az-Zarkasyi yang turut membentuk cara pandang az-Zarkasyi ketika membaca sumber-sumber dalam *al-Burhan* untuk mengkonstruksi mekanisme interpretasinya. Kedua sejarah yang mempengaruhi az-Zarkasyi untuk membentuk *al-Burhan*. Aspek ini merupakan asimilasi yang terjadi antara tradisi penafsiran di zamannya dan pengalaman pribadinya. Melalui analisis prapemahaman, dan sejarah pengaruh tersebut pada akhirnya membentuk sebuah aplikasi yang pada akhirnya melahirkan konstruksi mekanisme interpretasi al-Qur'an dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*.

## B. Saran

Penelitian ini merupakan sebuah usaha kecil yang penulis lakukan untuk mengetahui mekanisme penafsiran az-Zarkasyi dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengangkat sosok az-Zarkasyi yang jarang tampil dalam penelitian-penelitian mutakhir. Sumbangsihnya hampir tertutupi oleh ketenaran as-Suyuti dengan *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*. Padahal sistematika al-Itqan bersumber dari sistematika yang disusun oleh az-Zarkasyi sebagaimana diakui sendiri oleh as-Suyuti dalam *al-Itqan*. Akhir kata penulis berharap akan adanya penelitian lanjutan mengenai mekanisme interpretasi al-Qur'an az-Zarkasyi secara khusus dan penelitian aspek-aspek lain dalam *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akri, Ibn al-'Imad al-. *Syadzarat Al-Dzahab Fi Akhbar Man Dzahab*. Vol. 8. Bairut: Dar Ibn Katsir, 1992.
- Al-Walid, Kholid. "TAKWIL EPISTEMOLOGIS IBN SÎNÂ ATAS SURAH AL-NÛR AYAT 35." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (June 25, 2018): 1–24.
- Anas, Malik bin. *Al-Muwatta'*. Vol. 2. Bairut: Muassah Ar-Risalah, 1991.
- Andalusi, Abu Hayyan al-. *Tafsir Al-Bahr al-Muhit*. Bairut: Dar al-Kutub al-'Imiyah, 1993.
- Asfahani, Al-Ragib al-. *Mufradat Al-Faz al-Qur'an*. Bairut: Daral-Qalam, Damaskus.
- Asqallani, Ibn Hajar al-. *Al-Durar al-Kaminah Fi al-A'yan al-Mi'ah al-Saminah*. Vol. 3. Bairut: Dar al-Jail, 1993.
- . *Inba' al-Gumar Bi Anba' al-Gumar*. Vol. 1. Kaior: Dar Ihya' al-Turas al-Islami, 1998.
- . *Nukhbah Al-Fikr: Fi Mustalah Ahli Asar*. Bairut: Dar Ibn hazm, 2006.
- Atabiki, Yusuf ibn Taghri Birdi al-. *Al-Nujum al-Zahirrat Fi Muluk Misr Wa al-Qahirah*. Vol. 12. Mesir: Wizarah al-Saqafah, 1963.
- Baidawi, Muhammad al-. *Anwar At-Tanzil Wa Asrar at-Ta'wil*. Bairut: Dar Ihya' wa at-Turas, tth.
- Beko, Hendro. "Ma'rifat Ahkam Al-Qur'an: Telaah Pemikiran al-Zarkasyi Dalam al-Burhan Fi Ulum al-Qur'an." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 22, no. 1 (n.d.): 2021.
- Elkarimah, Mia Fitriah. "Munasabah in the Perspective of Science of the Qur'an: Study of Al-Burhan Fi Ulum al-Qur'an Works of al-Zarkasyi (D. 749 H)." *Al-Risalah : Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 14, no. 1 (2023): 47–61.



- Enan, M. A. *Detik-Detik Menentukan Dalam Sejarah Islam*. Terj. Mahyuddi Syaf. Surabaya: Bina Ilmu, 1983.
- Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutika Al-Qur'an*. Yogyakarta: al-Qalam, 2002.
- “Filologi.” Accessed August 14, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/filologi>.
- Firdaus, Yelmi Eri, Elfia Elfia, and Meirison. “RISE AND FALL OF MAMLUK SULTANATE: The Struggle Against Mongols and Crusaders in Holy War.” *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 1, no. 1 (August 6, 2020): 14–28.
- G. E., Bosworth. *Dinasti-Dinasti Islam*. Terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 1993.
- Gadamer, Hans Georg. *Truth and Method*. Translated by Joel Weinscheimer and Donald G. Marshall. 2nd ed. London: Continuum, 2006.
- Gadamer, Hans Georg, and B. R. Wachterhauser. “Text and Interpretation.” In *Hermeneutics and Modern Philosophy*. New York: Albany State University of New York Press, 1986.
- Ghazali, Abu Hamid al-. *Misykat Al-Anwar*. Mesir: Dar al-Qaumiyah, t.th.
- Ghozali, Moh Alwy Amru. “TAKWIL DALAM PERSPEKTIF ABDUL JABBAR (Sebuah Tawaran Hermeneutika al-Qur'an).” *Dialogia* 14, no. 2 (January 20, 2017): 165–85.
- Hambali, Abd al-Hayy bin al-'Imad al-. *Syazarat Al-Zahab Fi Akhbar Man Zahab*. Vol. 8. Bairut: Dar Ibn Katsir, 1986.
- Hardiman, F. Budi. *Seni Memahami Hermeneutik Dari Schleiermacher Sapai Deridda*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.
- Hariyanto, Ahmad. “Tafsir Era Nabi Muhammad SAW.” *Jurnal At-Tibyan* 1, no. 1 (June 2016): 70–93.
- Hasyimi, Ahmad al-. *Jauhar Al-Balagah*. Bairut: Dar al-kutub al-Imilyah, 2009.

- Hendro, Beko. "MA'RIFAT AHKAM AL-QUR'AN: TELAAH PEMIKIRAN AL-ZARKASYI DALAM AL-BURHAN FI 'ULUM AL-QUR'AN." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 22, no. 1 (June 30, 2021): 83–96.
- Hidayat, Komarudin. *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Pendekatan Heremeneutik*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Hitti, Philip K. *Dunia Arab Sedjarah Ringkas*. Terj. Usuluddin Hutagalung Dan O.D.P. Sihombing. Bandung: Gravenhage: Vorkink-van Hoever, n.d.
- Ibn Arabi, Muhy ad-Din. *Tafsir Ibn Arabiy*. t.t: t.p, t.k.
- Ibn Kasir, al-Hafiz. *Tafsir Al-Qur'an al-'Azim*. Vol. 1. Bairut: Dar al-Kutub al-'Imiyah, 2012.
- Ibn Mulqin, Siraj ad-Din. *At-Taudih Li Syarh al-Jami' al-Sahih*. Vol. 32. Damaskus: Dar An-Nawadir, 2008.
- . *At-Taudih Li Syarh al-Jami' al-Sahih*. Vol. 2. Damaskus: Dar An-Nawadir, 2008.
- Ibn Taimiyyah, Ahmad. *Muqaddimah Fi Ushul At-Tafsir*. Bairut: Dar Ibn hazm, 1993.
- Iyazi, Muhammad Ali. *Al-Mufasssirun Hayatuhum Wa Manhajuhum*. Vol. 1. Teheran: Wizarah al-Saqafah wa al-Irsyad al-Islami, 1966.
- . *Al-Mufasssirun Hayatuhum Wa Manhajuhum*. Vol. 3. Teheran: Wizarah al-Saqafah wa al-Irsyad al-Islami, 1966.
- Jonwari, and Faiz Zainuddin. "Konsep Tafsir Dan Takwil Dalam Perspektif As-Syatibi." *Jurnal Lisan Al-Hal* 14, no. 2 (Desember 2020).
- Kalbi, Ibn Juzay al-. *At-Tashil Li Ulum at-Tanzil*. Makkah: Maktabah Dar al-Baz, 1995.

- Khair, Nurul, Ahmed Zaranggi Ar Ridho, and Siti Hadaynayah Salsabila. "Takwil As-Sirāt Al-Mustaqīm dalam Pembacaan Tafsir Mulla Sadra." *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES* 9, no. 2 (December 30, 2020): 29–54.
- "Mekanik." Accessed June 5, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mekanik>.
- "Mekanisme." Accessed June 5, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mekanisme>.
- Misbah, Muhammad. "KONTRIBUSI AZ-ZARKASYI DALAM STUDI SUNNAH NABI" 1, no. 2 (2015).
- Noer, Kautsar Azari. "Hermeneutika Sufi Sebuah Kajian Atas Pandangan Ibn Arabi Tentang Takwil Al-Qur'an" 2, no. 2 (February 2, 2013).
- Qadafy, Mu'ammarr Zayn. "Menghidupkan Yang Mati Suri: Walid Saleh Dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik." *SUHUF* 15, no. 2 (2022).
- Qurtubi, Abi Bakr al-. *Al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an Wa al-Mubayyin Li Ma Tadammannahu Min Az-Sunnah Wa Ay al-Furqan*. Bairut: Ar-Resalah Publisher, 2006.
- Rafiza, Siti Nur, Dedi Masri, Muhammad Alfiansyah, Siti Nursina, and Uni Fadhillah. "Memahami Karakteristik Ayat-Ayat Makkiyah Dann Madaniyah Dalam Perspektif Ahli Tafsir (Al-Zarkasyi, Jalaluddin Al-Suyuti Dan Manna' Al-Qattan)." *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 11, no. 2 (2023).
- Razi, Fakhruddin ar-. *Mafatih Al-Gayb*. Bairut: Dar al-Fikr, 1981.
- Saleh, Walid. "Ibn Taymiyya and the Rise of Radical Hermeneutics: An Analysis of an Introduction to the Foundations of Qur'ānic Exegesis." In *Ibn Taymiyya and His Times*, edited by Yossef Rapoport and Shahab Ahmed, 123--162. Karachi: Oxford University Press, 2010.
- Saleh, Walid A. "Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsīr in Arabic: A History of the Book Approach / ملاحظات أولية على النظرة التاريخية للدراسات التاريخية"

- المكتوبة باللغة العربية عن تفسير: منى تاريخ الكتاب” *Journal of Qur’anic Studies* 12 (2010): 6–40.
- Sariri, Maulud as-. *Syarh Nayl Al-Muna Fi Nazm al-Muwafaqat Li Asy-Syatibi*. Vol. 4. Bairut: Dar al-Kutub al-’Imiyah, 2015.
- Setiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur’an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Kiadah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Supriyadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Suyuti, Abd ar-Rahman as-. *Al-Durar al-Muntasirah Fi al-Ahadis al-Musytahah*. Saudi Arabia: Jami’ah al-Mulk Sa’ud, 2010.
- . *Al-Itqan Fi Ulum al-Qur’an*. Madinah: Majma’ al-Malik Fahd li Tiba’ah al-Mushaf Asy-Syarif, 1873.
- . *Husn Al-Muhadarah Fi Tarikh Misr Wa al-Qahirah*. Vol. 1. Kairo: Dar Ihya’ al-Kutub al-Arabiyah, 1967.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulum Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pesantren Nawasesa Press, 2017.
- Tabari, Ibn Jarir at-. *Jami’ al-Bayan ’an Ta’wil Ay al-Qur’an*. Vol. 11. Makkah: Dar al-Tarbiyah wa al-Turas, n.d.
- “Tafsir.” Accessed May 28, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tafsir>.
- “Takwil.” Accessed May 28, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/takwil>.
- Ushul Fiqh Metode Ijtihad Hukum Islam*. Vol. 2. Yogyakarta: Unimma Press, 2019.
- Wathani, Syamsul. “Konstruksi Ta’wil al-Qur’an Ibn Qutaybah (Telaah Hermeneutis-Epistemologis).” Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Wibowo, Wahyu. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011.

- Ya'qub, Ali Abd. *Fiqh Al-Lugah al-Arabiyah Wa Khasaisuha*. Bairut: Dar as-Saqafah al-Islamiyah, n.d.
- Yusuf, Mundzirin. "Peradaban Dinasti Mamluk." *Thaqafiyat* 16, no. 2 (Desember 2015).
- Zarkasyi, Muhammad bin Bahadir az-. *Al-Bahr al-Muhit Fi Ush al-Fiqh*. Vol. 2. Kuwait: Dar as-Safwah, 1992.
- . *Al-Burhan Fi 'Ulum al-Qur'an*. Vol. 2. Kairo: Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyah, 1957.
- . *Al-Burhan Fi 'Ulum al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Hadis, 2006.
- . *Al-Burhan Fi Ulum al-Qur'an*. Vol. 1. Bairut: Dar al-Fikr, 2009.
- . *Al-Burhan Fi 'Ulum al-Qur'an*. Vol. 2. Bairut: Dar al-kutub al-Imilyah, 2012.
- . *Al-Tazkirah Fi al-Ahadis al-Musytahah*. Bairut: Dar al-kutub al-Imilyah, 1986.
- . *Salasil Az-Zahab*. Madinah: Risalah Doktorah, 2002.
- Zarqani, Muhammad Abdul Azim az-. *Manahil Al-'Irfan Fi Ulum al-Qur'an*. Vol. 2. Bairut: Dar al-Fikr, 1996.